

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan legalistik. Metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.<sup>1</sup> Menurut Erlan yang dikutip dalam buku metodologi ilmu pemerintahan, pendekatan legalistik adalah salah satu cara untuk melihat gejala dan peristiwa dari sudut pandang aturan-aturan firmal.<sup>2</sup>

Pendekatan legalistik dalam penelitian ini digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam pelaksanaan serta efektivitas mitigasi penanggulangan bencana banjir di Kabupaten OKU Tahun 2024. Peneliti dapat memahami konteks sosial, budaya, dan politik yang mempengaruhi pelaksanaan mitigasi. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam dan rinci tentang bagaimana mitigasi diterapkan di lapangan, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

---

<sup>1</sup>Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). Hal:6

<sup>2</sup>Dr. Erlan Suwarlan. Dkk. *Metodologi Ilmu Pemerintahan*. (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023). Hal:90

### **3.2 Sumber dan Jenis Data**

Penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :<sup>3</sup>

- a. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistic. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai data primer.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini akan menganalisis mitigasi bencana banjir di Kabupaten OKU. Mitigasi struktural dalam mitigasi bencana banjir berfokus pada pembangunan infrastruktur fisik yang bertujuan untuk mengurangi dampak banjir dan mitigasi non-struktural berfokus pada sistem peringatan dini, kebijakan dan regulasi, dan peningkatan kapasitas masyarakat. Dengan fokus penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang strategi mitigasi bencana banjir di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

---

<sup>3</sup>Ibid.Hal.213

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses dan cara yang dipergunakan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian,<sup>4</sup> Dengan observasi peneliti mengamati secara langsung kondisi infrastruktur mitigasi bencana seperti tanggul, saluran drainase, dan sistem peringatan dini, serta bagaimana masyarakat menggunakan fasilitas tersebut dalam situasi banjir.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>5</sup>

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti. Penulis menggunakan teknik dokumentasi tersebut untuk memudahkan dalam

---

<sup>4</sup>S.Eko Putro Widoyoko.*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.(Cet,V:Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2016).Hal.46

<sup>5</sup>Emzir.*Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*.(Jakarta:Rajawali Pers,2014).Hal.50

<sup>6</sup>Koejaraningrat.*Ibid*.Hal.82

mengumpulkan data-data yang akan dijadikan objek, seperti terkait mitigasi bencana banjir yang disediakan oleh pemerintah daerah, dan data historis bencana banjir di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU).

### 3.5 Informan Penelitian

Informan berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk informan berkaitan dengan metode pengumpulan data.<sup>7</sup> Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksud dengan informan kunci (*key informan*) adalah orang yang member informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Pada penelitian ini informan terdiri dari :

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan
1.	Gunawansyah, S.Pd., M.M	Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU)
2.	Firma Arwan	Anggota Organisasi Non-Pemerintah (LSM WAHI)
3.	Yunizir Djakfar M.I.P	Akademisi Universitas Baturaja
4.	Hably, S.K.M	Sekretaris Camat Ulu Ogan
5.	Dra. Karolina	Camat Lengkiti
6.	Murni Dewi	Masyarakat Ulu Ogan
7.	Susila	Masyarakat Lengkiti

<sup>7</sup>Supriyadi. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi*. (Pekalongan: PT Nasya Expanding Manajement.2020).Hal.4

### 3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan.<sup>8</sup> Analisis data yang digunakan mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Lexi J.Moleong dari beberapa tahapan antara lain :

1. Kondesasi Data (*Data Kondestion*)

Kondensasi data adalah proses awal dalam analisis data kualitatif yang mencakup pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan, wawancara, atau dokumentasi ke dalam bentuk yang lebih terorganisir dan bermakna. Kondesasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau *data display* adalah tahap dalam analisis data kualitatif di mana informasi yang telah direduksi disusun dan disajikan secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam memahami, menafsirkan, serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan tabel dan

---

<sup>8</sup>Arikuanto.*Ibid.*Hal.320

bagian yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisis data kualitatif. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Abdul Majid. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Penerbit Aksara Timur. 2017). Hal. 56-57